

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik pasien pneumotoraks spontan yang disebabkan oleh Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018 hingga 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah kasus pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK terdapat 26 pasien.
2. Pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK mayoritas berada pada kelompok usia 55-64 tahun.
3. Hampir keseluruhan pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK berjenis kelamin laki-laki.
4. Lebih dari setengah pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK adalah bekas perokok.
5. Dispnea merupakan keluhan utama seluruh pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK.
6. Pneumonia komunitas merupakan komorbid paling banyak diderita oleh pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK.
7. Lebih dari setengah pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan oleh PPOK menderita pneumotoraks pada dada kiri.

6.2 Saran

1. Untuk mengetahui perbedaan karakteristik pasien pneumotoraks spontan sekunder yang disebabkan PPOK sebaiknya penelitian berikutnya dilakukan tidak hanya pada satu rumah sakit, tetapi juga fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terutama fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan kedua.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti luas pneumotoraks dan lama rawatan pasien.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa maupun penelitian lanjutan, disarankan dapat menganalisis hubungan antara karakteristik berupa usia, jenis kelamin, riwayat merokok, keluhan

utama, dan komorbid pada pasien pneumotoraks spontan sekunder disebabkan oleh Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

